

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kedelai di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun, 2) tingkat efisiensi alokatif faktor-faktor produksi usahatani kedelai di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun, 3) besar pendapatan yang diperoleh petani kedelai dari usahatani kedelai. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun pada masa tanam Juli 2014 sampai dengan Oktober 2014. Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dipilih 40 petani kedelai di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun secara acak sebagai responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kedelai, analisis efisiensi alokatif, analisis pendapatan, dan pengujian beda rerata untuk produksi dan pendapatan antar varietas. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap produksi kedelai di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun adalah benih dan pupuk Phonska, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif terhadap usahatani kedelai adalah pupuk bunga, 2) penggunaan input yang belum efisien adalah benih dan pupuk Phonska, sedangkan penggunaan input yang tidak efisien adalah pupuk bunga, 3) rata-rata pendapatan petani kedelai di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun adalah sebesar Rp 2.391.976,00 dari rata-rata luas lahan sebesar 0,498 hektar dengan rata-rata produktivitas sebesar 1,47 ton/hektar, 4) terdapat dua varietas yang digunakan, yaitu Wilis dan varietas lokal (*Pait*). Kedua varietas tersebut tidak berbeda dalam hal produksi dan pendapatan per hektarnya.

Kata kunci : kedelai, efisiensi alokatif, pendapatan

### ***Abstract***

*The objectives of this research were to determine: 1) the factors affecting the production of soybean in Pilangkenceng sub district of Madiun regency, 2) the level of allocative efficiency in farming production factors of soybean in Pilangkenceng sub district of Madiun regency, 3) the income value of soybean peasant from soybean farming. This research was located in Pilangkenceng sub district of Madiun regency, in the periode of harvest in July 2014 until October 2014. The basic method employed in this research was descriptive analysis. Meanwhile there were 40 soybean peasants selected using random sampling methods. The analysis method utilized in this research was regression, to determine the factors affecting the production of soybean, allocative efficiency analysis, income analysis, and testing the difference average for production and income value across variety. The result of this analysis showed that: 1) the factors that have positive impact to soybean production in Pilangkenceng sub district, Madiun regency were seed and Phonska fertilizer, and the factor that has negative impact to soybean farming was soybean flower fertilizer, 2) the used of seed and Phonska fertilizer are not efficient yet, and the used of soybean flower fertilizer is inefficient, 3) the average income value of soybean peasant in Pilangkenceng sub district of Madiun regency is Rp 2.391.976,00 from 0,498 hectares of average land area with 1,47 tons per hectare of productivity, 4) there were two varieties used, namely Willis and local varieties (Pait). Both varieties are not different in terms of production and income per hectare.*

*Keywords: soybean, allocative efficiency, income*